

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *financial distress* dan *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan output pengolahan data yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa hampir seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018 masih rendah dalam penerapan prinsip konservatisme akuntansi.
2. Tingkat kesulitan keuangan atau *financial distress* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Pernyataan ini dapat disebabkan karena BUMN akan selalu memperoleh suntikan dana yang berasal dari pemerintah saat mereka mengalami kesulitan dana sehingga kondisi ini tidak mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi di perusahaan.
3. Tingkat hutang atau *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Pernyataan ini dapat disebabkan karena tingkat *leverage* yang dimiliki perusahaan masih berada dalam batas aman yang telah ditentukan oleh pemerintah.

5.2 Saran

Setelah melakukan pengujian dan memperoleh hasil mengenai pengaruh *financial distress* dan *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh penulis, antara lain:

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat melaporkan laporan keuangannya dengan lebih menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Selain itu, diharapkan perusahaan dapat segera mengatasi kondisi kesulitan keuangannya dengan

meningkatkan kinerjanya sehingga perusahaan tidak memerlukan bantuan dana dari pemerintah.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh financial distress dan leverage terhadap konservatisme akuntansi. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penghitungan konservatisme akuntansi menggunakan model lain selain model besaran akrual milik Givolyan dan Hayn sehingga dapat diperoleh hasil yang berbeda. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang mungkin dapat menjelaskan penyebab terjadinya sikap tidak konservatif pada perusahaan BUMN di Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh financial distress dan leverage terhadap konservatisme akuntansi. Selain itu, mengingat hasil pada penelitian ini yang menunjukkan hasil tidak signifikan, maka peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk menambahkan atau mengganti variabel dalam penelitian ini dengan variabel lain yang diduga dapat memberikan pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Dapat juga dipertimbangkan opsi untuk mengganti indikator dalam pengukuran variabel, guna memperoleh model yang signifikan.